

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Fathu Rohmi Mashulah, 111211131160, Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Kemoterapi, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

xix + 102 halaman, 11 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan kemoterapi. Efikasi diri yang dimaksud adalah keyakinan seorang individu akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan tingkatan pencapaian tertentu (Bandura, 1997). Kualitas hidup sebagai evaluasi subjektif penderita akan kepuasan hidup dan kesejahteraannya terkait kondisi fisik, psikologis, dan sosial dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari setelah didiagnosis kanker serviks dan harus menjalani pengobatan kemoterapi (Provenher, dkk., 2008).

Subjek penelitian ini berjumlah 80 pasien kanker serviks dengan rentang usia 35-60 tahun yang menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei, dengan menggunakan dua alat ukur yakni alat ukur efikasi diri dan skala WHOQOL-BREF versi Bahasa Indonesia. Alat ukur efikasi diri memiliki 23 item valid ($\geq 0,3$) dengan reliabilitas 0,914. Skala WHOQOL-BREF memiliki 26 item dengan reliabilitas 0,877.

Analisis data menggunakan statistik parametric dengan teknik uji korelasi Product Moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16 for Windows. Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,967 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara efikasi diri dengan kualitas hidup penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan kemoterapi. Hasil perhitungan juga menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kualitas hidup penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan kemoterapi.

Kata Kunci: Efikasi diri, Kualitas Hidup, Kanker Serviks, Kemoterapi
Daftar Pustaka, 38 (1977-2015)

ABSTRACT

Fathu Rohmi Mashulah, 111211131160, Correlation of Self-efficacy with Quality of Life among Patients Cervical Cancer Undergoing Chemotherapy Treatment, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University

xix + 102 Page, 11 Appendices

This study aims to determine whether there is correlation between self-efficacy and quality of life among patients cervical cancer undergoing chemotherapy treatment. Self-efficacy is the belief of an individual in his ability to organize and execute courses of action required to produce a certain level of achievement (Bandura, 1997). Quality of life as a subjective evaluation of the patient towards life satisfaction and well-being related to the physical, psychological, and social in carrying out daily activities after being diagnosed with cervical cancer and had to undergo chemotherapy treatment (Provenher, dkk., 2008).

Subject of this research were 80 patients with aged 35-60 years old and undergoing chemotherapy treatment at Hospital Dr. Soetomo, Surabaya. Data in this study using was collected by survey method with two instruments, self-efficacy questionnaires and Indonesian version of WHOQOL-BREF. Social support instrument has 23 items valid ($\geq 0,3$) and reliability 0,914. The WHOQOL-BREF contains a total of 26 items and reliability 0,877.

Analysis of the data used in this study is parametric statistical correlation product moment by Pearson using SPSS 16 for Windows. Results obtained correlation value are 0,488 and significance level are 0,000 This suggests that there is a significant correlation between self-efficacy and quality of life among patients cervical cancer undergoing chemotherapy treatment.

Key word : *Self-efficacy, Quality of Life, Cervical Cancer, Chemotherapy*
Bibliography, 38 (1977-2015)